

## ABSTRAK

Nama: Fahmi Yasin

Judul: *Alghuluw fi al-islam* dalam hadist ibnu majah No. Indeks 3028

NIM: E53209042

Islam merupakan agama yang sempurna dengan suri tauladan yang sempurna pula yaitu nabi besar Muhammad SAW, apa yang diperintahkan oleh nabi pun sudah sempurna tetapi banyak dari para kaum muslim yang kurang memperhatikan dengan teliti, banyak yang menambahkan amal-amalannya dengan dalih mendapatkan pahala yang lebih banyak. Padahal dengan jelas telah diterangkan didalam alqur'an bahwasannya agama islam merupakan agama yang *alwasath* Pengertian al-wasath dalam agama adalah seseorang tidak boleh berlaku *ghuluw* (berlebih-lebihan) di dalamnya sehingga melampaui batasan yang telah ditentukan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dan tidak pula *taqshir*, teledor di dalamnya sehingga mengurangi batasan yang telah ditentukan Allah Subhanahu wa Ta'ala. *Al-wasath* di dalam agama artinya berpegang teguh dengan sirah (perjalanan hidup) Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam.

Hadist *ghuluw* yang diriwayatkan oleh ibnu majah berisi tentang larangan berbuat *ghuluw* dalam agama dan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan agama. Akan tetapi pada kenyataannya para penganut aliran agama tertentu tidak memandang serius hadist ini atau bahkan acuh tak acuh dengan hadist ini, , ini merupakan salah satu bentuk kebodohan yang nyata dan tidak boleh ditiru atau bahkan dilestarikan. Kekeliruan seperti ini banyak sekali terjadi karna disebabkan banyak hal, salah satu contohnya ialah mengikuti sekelompok madzhab tertentu tanpa didasari dengan ilmu atau pengetahuan yang mendasar soal agama atau dengan kepercayaan yang melebihi dari kepercayaannya kepada nabi besar Muhammad SAW, dan ini merupakan salah satu dari sekian banyak umat islam yang salah mengartikan kata *sami'na wa ata'na* kepada para penyampai syi'ar islam yang sudah terkenal baik dinegara atau dikalangan tertentu.

Skripsi ini berisi tentang ma'na *ghuluw* yang terfokus dalam tiga masalah

1. Derajat hadist *ghuluw* dalam sunan ibnu majah
2. Apakah hadistnya layak dijadikan hujjah
3. Apa sebenarnya ma'na *ghuluw* didalam hadist yang diriwayatkan oleh ibnu majah

Dalam menjawab penelitian tersebut, peneliti ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penyajian secara deskriptif analisa. Analisa dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*, sehingga pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab *sunan ibnu majah* dan data pendukungnya diambil dari kitab hadist lainnya. Kemudian baru dianalisa menggunakan metode *takhrij*, kritik matan dan sanad.

Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan yang menunjukkan bahwa kualitas hadist *ghuluw* dalam kitab sunan ibnu majah dengan nomer indeks 3028 sokhah, karna tidak ada kecacatan dalam perawinya dan teksnya juga tidak berlawanan dengan alqur'an dan sekaligus bisa dijadikan hujjah dalam landasan hukum.